

**PENINGKATAN PENGELOLAAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN,  
PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN PENGUATAN LITERASI  
MASYARAKAT DUSUN SEMAYA, DESA SUNYALANGU,  
KARANGLEWAS, BANYUMAS**

***ENHANCEMENT OF ENVIRONMENTAL CLEANLINESS MANAGEMENT,  
SOCIAL EMPOWERMENT, AND STRENGTHENING OF COMMUNITY  
LITERACY IN SEMAYA HAMLET, SUNYALANGU VILLAGE,  
KARANGLEWAS, BANYUMAS***

Herdiana Prasetyaningrum<sup>1)</sup>, Sutri Windiarti<sup>2)</sup>, Aan Subekti Proklamanto<sup>3)</sup>,  
Achmat Adnan Ganes<sup>4)</sup>, Rizka Herdian Syah<sup>5)</sup>, Salsabila Nafi'ah<sup>6)</sup>

<sup>1,4,6</sup>Teknik Perminyakan, STT Migas Cilacap

<sup>2</sup>Teknik Pengolahan Minyak dan Gas, STT Migas Cilacap

<sup>3,5</sup>Keselamatan dan Kesehatan Kerja, STT Migas Cilacap

<sup>2</sup>Email: [sutri.windiarti@gmail.com](mailto:sutri.windiarti@gmail.com)

*Received: December 12, 2025   Accepted: December 15, 2025   Published: January 05, 2026*

**Abstrak:** Pengabdian kepada Masyarakat diwujudkan dengan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Dusun Semaya, RT 01 RW 06, Desa Sunyalangu, Kecamatan Karanglewas, Banyumas. Program ini dilatarbelakangi oleh identifikasi masalah utama berupa minimnya sarana Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan rendahnya kesadaran lingkungan, perlunya peningkatan dukungan dan kolaborasi sosial, serta kebutuhan penguatan literasi dasar pada anak-anak. Metode yang digunakan adalah KKN dengan fokus pada tiga pilar: lingkungan, sosial, dan literasi melalui implementasi program kerja yang melibatkan partisipasi aktif dan gotong royong masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan dalam membangun TPS permanen ( $2 \times 2 \text{ m}^2$ ) dan mensosialisasikan pentingnya kebersihan lingkungan, memberikan bantuan sosial dan santunan sebagai wujud kepedulian sosial, serta melaksanakan penguatan literasi melalui pembelajaran *storytelling*, *calistung*, dan literasi digital bagi anak-anak. Selain itu, program prasarana keselamatan publik seperti pemasangan kaca cembung juga terlaksana. Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil memberikan kontribusi nyata dan beragam yang berdampak positif pada peningkatan kualitas hidup dan solidaritas sosial di Dusun Semaya.

**Kata Kunci:** KKN, Kebersihan Lingkungan, Pemberdayaan Sosial, Literasi.

**Abstract:** *Community Service is actualized through the Student Community Service Program (KKN) of STT Migas Cilacap was implemented in Semaya Hamlet, RT 01 RW 06, Sunyalangu Village, Karanglewas District, Banyumas. This program was motivated by the identification of major issues, including the lack of proper Waste Disposal Sites (TPS) and low environmental awareness, the need for increased social support and collaboration, and the necessity to strengthen basic literacy among children. The method employed was KKN focusing on three pillars: environmental management, social empowerment, and literacy, through the implementation of work programs that involved active*

*community participation and gotong royong (mutual cooperation). The results of the activities showed success in constructing a permanent TPS ( $2x2\ m^2$ ) and raising awareness about the importance of environmental cleanliness, providing social aid and compensation as a form of social care, and implementing literacy strengthening through storytelling, reading, writing, and arithmetic, and digital literacy learning for children. Furthermore, public safety infrastructure programs such as the installation of a convex mirror were also carried out. Overall, this KKN program successfully provided real and diverse contributions that positively impacted the quality of life and social solidarity in Semaya Hamlet.*

**Keywords:** KKN, Environmental Cleanliness, Social Empowerment, Literacy.

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan suatu konsep yang melibatkan penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya dari institusi pendidikan atau akademik untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara langsung (Zunaidi, 2024). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya utama untuk mewujudkan PkM, yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat. Program KKN STT Migas Cilacap tahun 2025 ini mengusung tema Peningkatan Pengelolaan Kebersihan Lingkungan, Pemberdayaan Sosial dan Penguatan Literasi Masyarakat di Dusun Semaya, Desa Sunyalangu, Kecamatan Karanglewas, Banyumas.

Berdasarkan hasil survei, Dusun Semaya dihadapkan pada beberapa permasalahan mendasar, seperti terdapat minimnya sarana Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, yang memicu penumpukan sampah dan penurunan kualitas lingkungan. Peran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, sebab masyarakat dituntut mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut lingkungan hidupnya (Elamin, et., al., 2018).

Kemudian, aspek pemberdayaan sosial membutuhkan penguatan, termasuk dukungan bagi masyarakat yang membutuhkan dan peningkatan kolaborasi serta solidaritas antar warga. Pasal 2 Undang - Undang No. 11 tahun 2009 menjelaskan bahwa “Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga

negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial”(Indonesia, 2009).

Selanjutnya, anak-anak, khususnya siswa, masih memerlukan pendampingan intensif untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta kemampuan berpikir kritis di era digital. Menurut Hadayani, *et., al.*, (2020) dalam penelitian (Iriaji,, *et., al.*, 2024), dalam dunia pendidikan, literasi digital memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas, berkolaborasi secara virtual, serta mempersiapkan diri untuk bersaing di dunia kerja yang didominasi oleh teknologi.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh mahasiswa, memberikan pengalaman belajar substantif di tengah masyarakat, serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah dan masyarakat. Pembelajaran berbasis pengabdian masyarakat efektif dalam membentuk mahasiswa sebagai agen perubahan yang logis, reflektif, dan social (Lisnasari, *et., al.*, 2025).

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 02-30 Juni 2025 di Dusun Semaya, RT 01 RW 06, Desa Sunyalangu, Kecamatan Karanglewas, Banyumas. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

### 1. Identifikasi Masalah

Dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan riil dan potensi lokal.

### 2. Perencanaan Program

Program kerja disusun menjadi program kelompok dan individu, yang mencakup empat bidang: pendidikan, kesehatan, sosial dan lingkungan.

### 3. Implementasi

Pelaksanaan program kerja dilakukan dengan melibatkan gotong royong dari warga Dusun Semaya, RT 01 RW 06. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner untuk memecahkan masalah secara pragmatis.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono (2019:455) dalam (Azizah, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik menurut Miles & Huberman dalam (Wandi, 2013) terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dibuat verifikasi oleh peneliti. Penyajian data dilakukan dengan memahami kemudian membuat analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman data yang disajikan. Keimpulan/verifikasi dilakukan dengan menarik kesimpulan oleh peneliti.

Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dimana data diperoleh dari narasumber yang berbeda-beda. Triangulasi teknik, menguji atau memeriksa kembali data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN telah menghasilkan capaian yang signifikan, dikelompokkan berdasarkan fokus program sebagai berikut:

#### A. Peningkatan Pengelolaan Kebersihan Lingkungan dan Keselamatan

Dalam meningkatkan pengelolaan kebersihan lingkungan dan keselamatan dapat dilakukan dengan beberapa program, seperti:

##### 1. Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Permanen

Pembangunan Tempat Pembakaran Sampah (TPS) di Dusun Semaya RT 1 RW 6 merupakan respons atas permasalahan penumpukan sampah liar yang telah berdampak pada kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat. Berdasarkan (Sahil, 2016) dalam (Elamin, *et. al.*, 2018), beberapa faktor

yang mempengaruhi pengolahan sampah yang dianggap sebagai penghambat sistem adalah penyebaran dan kepadatan penduduk, sosial ekonomi dan karakteristik lingkungan fisik, sikap, perilaku serta budaya yang ada di masyarakat. Berdasarkan (Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2013), tempat penampungan sementara (TPS) adalah tempat dimana sebelum sampah diangkut untuk dilakukan pendauran ulang, pengolahan dan tempat pengolahan sampah terpadu.

Pembangunan TPS berukuran 2x2 m<sup>2</sup> berhasil direalisasikan selama tiga hari melalui sistem gotong royong. Seluruh proses pelaksanaan program ini, dari perencanaan hingga implementasi, senantiasa didampingi oleh *monitoring* dan evaluasi untuk mengukur keberhasilan, dan tercapainya tujuan penyediaan fasilitas pembuangan sampah yang memadai, sehingga berkontribusi signifikan pada upaya menjaga kebersihan lingkungan secara berkesinambungan (Gambar 1).



**Gambar 1.** Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Permanen

## 2. Pemasangan Kaca Cembung

Kondisi tikungan yang tajam sering kali membatasi pandangan pengendara, yang secara *inherent* dapat meningkatkan potensi terjadinya insiden kecelakaan. Pemasangan kaca cembung diidentifikasi sebagai solusi strategis untuk meningkatkan visibilitas dan mitigasi risiko bagi pengguna jalan. Pemasangan kaca cembung efektif memperluas sudut pandang pengendara dan mengurangi risiko kecelakaan pada area *blind spot*. Program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keselamatan lalu lintas, tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai

pentingnya fasilitas keselamatan berbasis teknologi sederhana (Sukmono, *et al.*, 2025).

Implementasi program ini berhasil direalisasikan dengan pemasangan dua unit kaca cembung berukuran 60 cm di dua titik tikungan tajam yang berbeda di Dusun Semaya (Gambar 2). Tidak terdapat faktor penghambat yang signifikan selama kegiatan ini berlangsung, mengindikasikan perencanaan dan koordinasi yang efektif.



**Gambar 2.** Pemasangan Kaca Cembung

### **3. Distribusi Alat Kebersihan untuk Masjid**

Kondisi kebersihan yang optimal akan mendukung kekhusyusan ibadah serta kesehatan jamaah. Berdasarkan dari hal tersebut, program pengadaan peralatan kebersihan untuk Masjid Jami Nurul Huda Dusun Semaya RT 01 RW 06 dilaksanakan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan masjid, yang pada akhirnya akan mendukung kesehatan jamaah dan masyarakat sekitar. Sebagai sebuah fasilitas umum yang menjadi kebutuhan banyak orang, kebersihan serta kelengkapan sarana pendukung menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, salah satu sarana pendukung itu adalah alat kebersihan yang sangat dibutuhkan (Tirtana & Rahman, 2022).

Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan dukungan signifikan dari masyarakat dan pengurus Masjid yang berperan aktif dalam proses penyerahan dan penerimaan alat kebersihan (Gambar 3). Sinergi serta penerimaan yang baik dari pihak masjid dan masyarakat menjadi penentu

utama dalam memastikan tujuan program ini dapat terealisasi dengan optimal.



Gambar 3. Distribusi Alat Kebersihan untuk Masjid

#### 4. Penanaman Pohon untuk Penghijauan Lingkungan

Penanaman pohon merupakan salah satu upaya paling efektif dalam menjaga kelestarian lingkungan, mengurangi polusi udara, serta menciptakan lingkungan yang lebih asri dan nyaman. Penanaman pohon sebagai bagian dari penghijauan lingkungan bertujuan untuk mencegah masalah lingkungan dimasa depan, sehingga perlu ada langkah konkret yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi lingkungan (Saragih, *et. al.*, 2024) dalam penelitian (Wibawa, *et. al.*, 2025). Oleh karena itu, kegiatan penanaman pohon ini bertujuan utama untuk meningkatkan tutupan hijau di area TK Pertiwi Semaya, dengan menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan asri (Gambar 4).



Gambar 4. Penanaman Pohon untuk Penghijauan Lingkungan

Meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diantisipasi, seperti keterbatasan jumlah pohon yang dapat ditanam, ketersediaan lahan yang

sesuai, atau kompleksitas dalam memastikan perawatan pohon pasca-penanaman, antusiasme masyarakat yang terlibat dan dukungan kuat dari pihak pengelola TK Pertiwi akan menjadi faktor penentu utama keberhasilan program ini serta keberlanjutan upaya pelestarian lingkungan di masa mendatang.

## B. Pemberdayaan Sosial

Ada beberapa kegiatan dalam proses pemberdayaan sosial meliputi program, seperti:

### 1. Bantuan Sosial dan Kunjungan Kasih

#### a. Mengunjungi Warga yang Sakit

Bantuan Sosial dan Kunjungan Kasih untuk Saudara Sakit dilatarbelakangi dari kepedulian mahasiswa melihat beratnya beban yang ditanggung warga saat sakit, baik fisik, mental, maupun finansial. Tujuan utama program ini adalah meringankan beban mereka dan sekaligus mempererat tali silaturahmi antarwarga, menumbuhkan rasa peduli, serta menguatkan semangat gotong royong di lingkungan dusun. Hal ini sejalan dengan penelitian Aminullah,, *et., al.*, (2024) bahwa tujuan pelaksanaan pengabdian berbentuk bantuan sosial yaitu untuk menanggulangi sementara kebutuhan dasar masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi.

Proses penyaluran ini menunjukkan interaksi langsung antara mahasiswa dan penerima bantuan (Gambar 5). Semua tahapan, dari identifikasi penerima hingga penyerahan bantuan, terlaksana berkat dukungan penuh dari inisiatör program yang rela meluangkan waktu, tenaga, dan dana, serta bantuan sukarelawan yang memastikan bantuan tersalurkan efektif.



**Gambar 5.** Mengunjungi Warga yang Sakit

Meskipun semua berjalan sukses dan tujuan tercapai dalam memberi bantuan serta dukungan, ada satu hal yang jadi catatan penting untuk kegiatan selanjutnya. Keterbatasan dana dan jumlah sukarelawan menjadi tantangan utama yang dihadapi, sedikit banyak membatasi seberapa luas jangkauan program atau seberapa sering kami bisa mengadakan kegiatan serupa. Dari evaluasi ini, mahasiswa sadar bahwa dengan lebih banyak dukungan dan partisipasi, program ini punya potensi besar untuk menjangkau lebih banyak lagi warga yang membutuhkan.

b. Santunan Anak Yatim/Piatu

Program ini muncul dari pemahaman bahwa anak-anak yang telah kehilangan orang tua atau salah satu orang tuanya perlu dukungan lebih. Berdasarkan penelitian Hervrizal, & Toharuddin (2022) bahwa tujuan dari kegiatan Santuan Anak Yatim/Piatu adalah untuk membina kepedulian masyarakat terhadap anak yatim piatu dan dhuafa.

Santunan diberikan langsung kepada anak-anak yatim/piatu yang tinggal di sekitar lokasi mahasiswa, yang sudah didata sebelumnya agar bantuannya tepat sasaran. Mahasiswa berharap ini bisa sedikit meringankan beban mereka dan membantu mereka meraih impian (Gambar 6).



**Gambar 6.** Santunan Anak Yatim/Piatu

## 2. Dukungan Sarana Ibadah dan Pendidikan

Kegiatan "Memberikan Semen untuk Masjid dan TK" ini berawal dari pemahaman akan pentingnya dukungan terhadap kelanjutan pembangunan dua fasilitas krusial bagi komunitas setempat. Merespons kondisi ini, mahasiswa berinisiatif mengambil langkah konkret untuk menyalurkan bantuan semen (Gambar 7).



**Gambar 7.** Dukungan Sarana Ibadah dan Pendidikan

Tujuan utama kegiatan ini adalah mempercepat penyelesaian pembangunan agar kedua fasilitas tersebut dapat segera dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, sekaligus memupuk partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang manfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung (Tirtana & Rahman, 2022).

## C. Penguatan Literasi Masyarakat

Pelaksanaan program Penguatan Literasi Masyarakat meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

### 1. Program Edukasi Literasi

#### a. *Learning Story Telling with Salls*

Pelaksanaan program ini berlangsung di ruang kelas SD Semaya, yang menargetkan siswa-siswi kelas 3 dari SD Negeri 4 sebagai sasaran utama (Gambar 8). Anak dapat belajar karakter dan kebiasaan baik dan moralitas (Nur Hidayah & Nurhadija, 2018), ketrampilan berbahasa anak juga dapat meningkat terkhusus kemampuan mengenal kosa kata, membaca dan permainan kata lain karena ada interaksi bahasa disana (Setia & Khudori, 2019).



Gambar 8. *Learning Story Telling with Salls*

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif para siswa dalam proses belajar, menumbuhkan kecintaan mereka terhadap cerita, serta mengembangkan kemampuan berbahasa dan kreativitas secara signifikan. Dalam pelaksanaannya, ditemukan beberapa keterbatasan, seperti tingkat pemahaman siswa yang bervariasi, kendala teknis dalam penyediaan media bercerita, dan adanya gangguan jadwal sekolah. Faktor-faktor ini menjadi catatan penting yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

#### b. *Learning Speech & Conversation*

Kemampuan berbicara dan berkomunikasi secara efektif merupakan keterampilan esensial yang sangat berpengaruh pada

prestasi akademik dan perkembangan sosial anak. Menurut Wael dan Hasanudin (2020) dalam penelitian (Wael, *et., al.*, 2024) mengatakan bahwa berbicara adalah keterampilan yang selalu dibutuhkan. Tujuan utamanya adalah agar mereka mampu menyampaikan gagasan dengan jelas, berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta mampu menyusun kalimat dengan baik (Gambar 9).



**Gambar 9. Learning Speech & Conversation**

Melalui serangkaian kegiatan ini, anak-anak SD kelas 5 diharapkan dapat menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara dan keterampilan berdialog mereka, mengingat partisipasi aktif serta antusiasme yang ditunjukkan oleh para siswa menjadi faktor penentu utama keberhasilan keseluruhan program ini.

## 2. Pengembangan Minat dan Bakat

### a. Pembelajaran Musik dan Alat Musik Gitar

Musik memiliki peran penting dalam pengembangan kognitif, emosional, dan sosial anak, bahkan dalam konteks non-formal. Dalam dunia kesehatan musik juga digunakan sebagai media terapi seperti mengendalikan emosi ketika mengalami stres, mengasah imajinasi anak, serta mengasah kecakapan pola berpikir anak (Basini, *et., al.*, 2023). Pembelajaran musik di luar jalur pendidikan formal dapat memberikan wadah bagi siswa SMP untuk mengembangkan minat dan bakat di bidang musik. Oleh karena itu, kegiatan Pembelajaran Musik dan Alat Musik Gitar ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar musik kepada siswa SMP dan memberikan kesempatan bagi mereka

untuk mengembangkan minat serta bakat di bidang musik dalam suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.



**Gambar 10.** Pembelajaran Musik dan Alat Musik Gitar

Melalui partisipasi dalam kegiatan ini, siswa SMP mendapatkan pengalaman belajar musik non-formal yang interaktif (Gambar 10). Mereka dapat memahami konsep dasar musik dan mulai mengeksplorasi instrumen atau genre musik, sebuah proses yang pada akhirnya membantu minat dan bakat mereka di bidang musik tersalurkan dan berkembang dengan optimal.

#### D. Tantangan dan Keberlanjutan

Beberapa program tidak terlaksana, seperti pembuatan rambu-rambu tanda peringatan yang terhalang oleh standar hukum dan anggaran Dinas Perhubungan, serta pembuatan gapura karena keterbatasan dana dan ketidaksepakatan desain. Namun, tantangan-tantangan ini dihadapi dengan adaptasi dan memastikan program yang bisa dijalankan tetap efektif. Evaluasi kegiatan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan program KKN ke depannya, sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat lebih efektif dan berkelanjutan (Herlanda, *et. al.*, 2024). Seluruh rangkaian kegiatan diakhiri dengan harapan agar inisiatif positif yang telah diimplementasikan dapat berkelanjutan dan diteruskan secara mandiri oleh warga, seperti pemanfaatan TPS dan pemeliharaan kaca cembung.

## KESIMPULAN

Mahasiswa KKN STT Migas Cilacap berhasil menjalin interaksi dan relasi yang erat dengan masyarakat Dusun Semaya. Program kerja yang dilaksanakan di bidang lingkungan (TPS, kaca cembung), sosial (bantuan sosial, santunan), dan literasi (*storytelling*, calistung) telah memberikan dampak positif yang nyata dan beragam bagi masyarakat sasaran. Keberhasilan program KKN didukung oleh tingginya semangat gotong royong dan partisipasi aktif dari warga Dusun Semaya, yang memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sunyalangu beserta seluruh perangkat dan masyarakat Dusun Semaya atas dukungan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan KKN ini. Apresiasi juga disampaikan kepada tim pelaksana kegiatan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi. Semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam pengelolaan sampah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, A., Jaya, N. N., Subrata, I. G. M., Marini, I. A. K., Apriani, T., Ardika, G. T., ... & Loilewen, A. F. (2024). Implementasi Bantuan Sosial Dalam Menanggulangi Kebutuhan Dasar Masyarakat di Desa Mekarsari: *Implementation Of Social Assistance In Addressing Basic Community Needs In Mekarsari Village. Al-Amal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50-54..
- Azizah, N. (2020). Metode Penelitian. *Skripsi*, 5(3), 248–253. <http://repository.stei.ac.id/2683/5/BAB 3.pdf>
- Basini, S., Pardomuan, G. N., & Marlissa, M. S. (2023). Pengenalan Dasar Alat Musik Gitar Untuk Siswa Kelas III Smp Negeri Borne Kabupaten Pegunungan Bintang Provinsi Papua. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.69748/jmcd.v1i1.7>
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). Membahas Tentang Pengelolaa. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368.

- Herlanda, I., Adiyat, R., Fitalia, R., Depitrieni, R., Sintia Bunga, W., Popitasari, M., Febrianti, J., Sara, A., Susanti, S. R., & Zikri, M. (2024). Evaluasi Program Kerja KKN: Tantangan dalam Pengabdian Masyarakat di Desa Tawang Rejo. *PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences*, 1(2), 204–210.
- Hervrizal, & Toharuddin. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM SANTUNAN ANAK YATIM. *Dakwatul Islam*, 6(2), 65 - 88. <https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v6i2.503>
- Indonesia. (2009). *Pasal 2 Undang - Undang No. 11 tahun 2009*. 2(5), 255.
- Iriaaji. (2024). *Akselerasi Pemahaman Mahasiswa Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Holografi Multi Bahasa Mata Kuliah Konsep Pendidikan Seni*, 5(11), 4296–4313.
- Lisnasari, S. F., Naibaho, J., Br Karo Sekali, P., Syafnan, S., & Tarigan, M. R. M. (2025). Upaya Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa melalui Literasi Numerasi Ilmiah. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 109–120. <https://doi.org/10.55506/arch.v5i1.203>
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2013). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. *Permen PU Nomor 3/PRT/M/ 2013, Nomor 65(879)*, 2004–2006. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/144707/permen-pupr-no-03prtm2013-tahun-2013>
- Nur Hidayah, A., & Nurhadija, N. (2018). Aktivitas Mendongeng Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Moral. *Jurnal Smart Paud*, 1(1), 73. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v1i1.3523>
- Setia, L. D., & Khudori, A. (2019). Penerapan Aplikasi Multimedia Interaktif Pembelajaran Membaca Metode Suku Kata dan Digital Media Dongeng Karakter. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, e-ISSN: 2685-5615, 161–164.
- Sukmono, Y., Karnadi, B., Handayani, S., Nurjanah, A. E., Putri, S., Amalia, A. C., Laila, I. M., Reza, F. M., Minabari, F. A., Siburian, I. B., & Fadilah, A. N. (2025). *ETAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Kecelakaan di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Installation of Convex Mirror As An Accident Prevention Measure In Sidomulyo Village , Samarinda Ilir Discrtict Etam : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 5(3), 123–130.
- Tirtana, R. C., & Rahman, C. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Membersihkan Mushollah Al-Ikhsan Dan Pemberian Alat Kebersihan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UMJ*, 1, 2–5.
- Wael, A., Ohorella, H. M., Hartanti, R., & ... (2024). Pelatihan Percakapan Bahasa

Inggris Sehari-hari Bagi Kelompok Belajar Taman Berkah, *Sains Dan Teknologi*, 3(1), 7–13.  
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/22492>  
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/download/22492/8146>

Wandi S, N. T. R. A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang Info Artikel Sejarah Artikel: Diterima Januari 2013 Disetujui Februari 2013 Dipublikasikan Agustus 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8), 524–535.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>

Wibawa, I. G. N. A., Jannah, A. F., Aulia, R., Hanifah, M., Marinda, R., Agustin, D. N., Mukhlisin, Madian, A., & Fradana, I. (2025). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Penghijauan Di Area Wisata Watu Tanjung Desa Sumber Wangi, Kecamatan Karang Bintang. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(3), 488.  
<https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i3.32016>

Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat*.